

**KAIDAH KESHAHIHAN HADIS MENURUT PROF  
FATCHUR RAHMAN DALAM BUKU IHKTISAR  
MUSTHALAHUL HADIS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:  
Ika Nurjanah  
NIM: 15550007

**PROGRAM STUDI ILMU HADITS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2022



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1190/Un.02/DU/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : KAJIDAH KESHAKIHAN HADIS MENURUT PROF FATCHUR RAHMAN DALAM BUKU IHKTISAR MUSTHALAHUL HADIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA NURJANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 15550007  
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62e3274907e53

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED



Valid ID: 62e32b1ecc875

Penguji II

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED



Valid ID: 62e32558168eb

Penguji III

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 62e3b1e0005f2

Yogyakarta, 28 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

## SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nurjanah

NIM : 15550007

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Kaidah Keshahihan Hadis Menurut Prof Fatchur Rahman Dalam Buku Ikhtisar Musthalahul Hadis** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai referensi dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Ika Nurjanah

Lamp : 2 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan dengan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ika Nurjanah

Nim : 15550007

Judul Skripsi : Kaidah Keshahihan Hadis Menurut Prof Fatchur Rahman dalam buku Ikhtisar Musthalahul Hadis

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pemikiran Islam.

Dengan ini mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqasyakan*. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Pembimbing

Drs. Indal Abror, M. Ag

NIP 19680801 199303 1 007

## SURAT PERTANYAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nurjanah

NIM : 15550007

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam sejarah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ika Nurjanah  
NIM: 15550007



## ABSTRAK

Hadis merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an. Akan tetapi, tidak semua hadis Nabi Muhammad SAW bisa kita gunakan sebagai sumber ajaran karena dalam sebuah hadis tidak pasti hadis tersebut dapat diterima atau tidak. Ada beberapa cara untuk mengetahui hadis tersebut diterima atau tidak. Seperti para muhadsitsin, ushul hadits, dan beberapa ulama yang mengungkapkan cara mengetahui hadis itu shahih maupun tidak. Fatchur Rahman merupakan salah satu orang yang menulis mengenai kaidah keshahihan hadis.

Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui keshahihan sebuah hadis menurut Fatchur Rahman dengan melalui beberapa langkah. Sehingga penulis dapat menjawab pertanyaan yaitu: *pertama*, bagaimana sejarah hidup Fatchur Rahman. *Kedua*, bagaimana pemikiran Fatchur Rahman mengenai kaidah keshahihan hadis dalam karyanya yang berjudul *Ikhtisar Musthalahul Hadis*.

Sehingga dengan menggunakan langkah-langkah tersebut dapat dihasilkan: *pertama*, Fatchur Rahman lahir pada tahun 1934 di Desa Bagor, Kulon, Nganjuk, Jawa Timur. Kemudian meninggal pada tanggal 9 Maret 1995 dalam usia kurang lebih 61 tahun di Malang. Adapun karya yang telah beliau tulis salah satunya adalah *Ikhtisar Musthalahul Hadis*. *Kedua*, menurut Fatchur Rahman dalam bukunya *Ikhtisar Musthalahul hadis* tidak menjelaskan secara terperinci mengenai bagaimana kaidah dalam menentukan keshahihan sebuah hadis.

**Kata Kunci:** *Kaidah Keshahihan Hadis Menurut Prof Fatchur Rahman*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

SAYA AKAN MEMBERIKAN DIRI SAYA BANYAK TEKANAN,  
UNTUK SELALU BEKERJA KERAS DAN MELAKUKAN SEMUANYA  
DENGAN SEBAIK MUNGKIN.

“PARK CHANYEOL”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Ynag Maha Kuasa, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang telah memberikan doa serta didikannya yang terbaik kepada anak-anaknya. Sehingga kami bisa menjadi pribadi yang seperti mereka harapkan. Semoga dengan didikan dan bimbingan beliau kami dapat menjadi anak yang berguna bagi semuanya terutama diri sendiri.
2. Teruntuk adikku yang selalu memberi semangat dalam keadaan apapun. Serta do'a-do'a yang telah dia panjatkan agar saya dapat mencapai apa yang menjadi target saya.

Teruntuk saudara-saudaraku yang telah mendukung saya dalam mencapai apa yang saya harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/ U/ 1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H}	ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	S}	es titik di bawah

ض	Dad	D}	de titik di bawah
ط	Ta'	T}	te titik di bawah
ظ	Za'	Z}	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik
غ	Gayn	Gh	ge dan ha
فا	Fa	F	Ef
قا	Qaf	Q	Qi
كا	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	El
ما	Mim	M	Em
نا	Nun	N	En
وا	Waw	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
يا	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidi &gt; n</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزى	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matulla&gt;h</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zaka&gt;tul-fit}ri</i>

D. Vokal pendek

َ (fathah)	ditulis	A	Contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>d}araba</i>
ِ (kasrah)	ditulis	I	Contoh	فَهِمَ	Ditulis	<i>fahima</i>
ُ (dhammah)	ditulis	U	Contoh	كُتِبَ	Ditulis	<i>Kutiba</i>

E. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis a (garis atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Ja&gt;hiliyyah</i>
--------	---------	-----------------------

2. Fathah + alif maqsur, ditulis a (garis atas)

يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
------	---------	--------------

3. *Kasrah + ya mati, ditulis i (garis atas)*

مجيد	Ditulis	<i>Maji&gt;d</i>
------	---------	------------------

4. *Dammah + wau mati, ditulis u (dengan garis di atas)*

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

#### F. Vokal rangkap

1. *Fathah + ya mati, ditulis ai*

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. *Fathah + wau mati, ditulis au*

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'a&gt;n</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiya&gt;s</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>as-sama'</i>

#### I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>z}awi&gt; al-furu&gt;d</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang maha sempurna. Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiratnya yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Kaidah-Kaidah Keshahihan Hadits Menurut Drs Fatchur Rahman”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nbi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya serta seluruh umatnya yang mengikutinya sampai hari kiamat.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agaman, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi yang penulis susun ini sangat jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dari teknik penyusunannya maupun pemilihan diksi yang tertulis. Oleh sebab itu, penulis sangat berharap untuk diberikankritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki dan melengkapi skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak , baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta, Walaman dan Sarpini, yang telah mendidik dan mendoakan yang terbaik kepada anak-anaknya, berkat beliau berdua penulis



bisa sampai tahap ini. Harapan terbesar penulis adalah bisa merealisasikan harapan dan cita-cita beliau berdua.

2. Teruntuk adek satu-satunya saya Ida Aulia, yang telah mendukung saya dalam segala hal. Yang membuat saya bisa menjadi lebih baik.
3. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku dekan Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Drs. Indal Abror, M. Ag., selaku ketua kaprodi Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pmikiran Islam, beserta dosen pembimbing skripsi saya.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus dosen-dosen yang mengajar dari smester awal hingga semester akhir, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, say aucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Seluruh staf pengurus perpus Uin sunan Kalijaga yang turut membantu saya dalam peminjaman dan pencarian buku-buku yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran studi selama penulisan selama menjadi mahasiswa.
9. Teman-teman seperjuangan ilmu hadits yang telah berkenan menjadi teman dan keluarga bagi penulis selama belajar di kampus.

10. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis. Sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

11. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis menyampaikan banyak terima kasih.

Akhirnya, atas segala kebaikan mereka, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak di atas yang telah memberikan dukungan terbaik baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga pengorbanan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari sisi Allah SWt.

Yogyakarta, Juli 2022



Ika Nurjanah

NIM: 15550007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Telaah Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Kerangka Teori .....</b>	<b>7</b>

<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>11</b>

**BAB II BIOGRAFI DRS FATCHUR RAHMAN**

<b>A. Riwayat Hidup Drs Fatchur Rahman.....</b>	<b>13</b>
<b>B. Rihlah Intelektual .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Guru Drs Fatchur Rahman.....</b>	<b>14</b>
<b>D. Teman Drs Fatchur Rahman.....</b>	<b>14</b>
<b>E. Karya-karya Drs Fatchur Rahman.....</b>	<b>14</b>

**BAB III KAIDAH KESHAHIHAN HADIS**

<b>A. Pengertian Hadis .....</b>	<b>16</b>
<b>B. Sinonim Atau Persamaan Hadis.....</b>	<b>18</b>
<b>C. Bentuk-Bentuk Hadis .....</b>	<b>21</b>
<b>D. Pembagian Hadis Berdasarkan Kuantitas Sanad.....</b>	<b>23</b>
<b>E. Pembagian Hadis Berdasarkan Kualitas Sanad .....</b>	<b>29</b>

**BAB IV KAIDAH KESHAHIHAN HADIS MENURUT DRS FATCHUR RAHMAN**

<b>A. Pengertian Ilmu Mushthalhul Hadis Dan Obyeknya .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Cabang-Cabang Ilmu Musthalahul Hadis.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Klasifikasi Al-Hadits dari Sedikit Banyaknya Rawi .....</b>	<b>40</b>

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>64</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah kita ketahui sumber pokok ajaran Islam yang menempati posisi pertama setelah AlQur'an adalah hadis nabi.<sup>1</sup> Adapun pengertian dari hadis yaitu segala perkataan, perbuatan atau pengakuan (takrir) Nabi SAW. rasulullah merupakan penyampai wahyu Allah SWT. firman Allah: “ *Wahai Rasul sampaikanlah apa yang telah diturunkan kepadamu daripada tuhanmu*” Q.S al-Maidah: 67.<sup>2</sup> Pengertian hadis menurut ulama seperti Ath Thiby, hadis itu tidak hanya dari perkataan, perbuatan dari Nabi saja, melainkan juga perkataan, perbuatan dan taqirir para sahabat serta dari tabi'in.<sup>3</sup> Sedangkan menurut ahli ushul hadis merupakan segala perkataan, segala perbuatan dan segala taqirir Nabi SAW yang bersangkutan paut dengan hukum.<sup>4</sup>

Seperti yang telah dipaparkan diatas, hadis merupakan salah satu sumber ajaran pokok dalam Islam. Oleh sebab itu, hadis yang digunakan atau disebar luaskan oleh para ulama kepada orang muslim adalah hadis yang dapat diterima sebagai panutan atau sandaran. Seperti halnya hadis shahih, hasan, kemudian hadis

---

<sup>1</sup> Muhammad Mustafa 'Azami, *Studies in Early Hadith Literature*, diterjemahkan oleh Ali Mustafa Ya'kub dengan judul *Hadis dan Sejarah Kodifikasinya* (cet. III; Jakarta: Pustaka Firdaus, 2006), hal.3.

<sup>2</sup> Alquran

<sup>3</sup> M. Hasby As Shidiqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, (Semarang: Thaha Putra, 1994), 4

<sup>4</sup> Muh. Zuhri, *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), 3



dla'if. Adapun untuk mengetahui hadis tersebut bisa dikatakan shahih, para ulama melakukan penelitian yang menitikberatkan kepada sanad dan matan hadis agar hadis dapat diterima.<sup>5</sup>

Adapun kaidah kesahihan sanad dan matan hadis meliputi kaedah mayor dan minor. Kaedah keshahihan ini belum disepakati secara jelas. Karena terdapat beberapa pendapat mengenai kriteria hadis shahih. Kaedah keshahihan hadis menurut ulama mutaqqaddim yaitu:

- a) Tidak boleh diterima satu riwayat hadis kecuali dari orang-orang yang tsiqaf
- b) Periwat harus dilihat dari ibadahnya, perilakunya serta keadaannya
- c) Periwat harus mempunyai pengetahuan tentang periwat
- d) Tidak suka mengikuti hawa nafsunya serta tidak berdusta
- e) Tidak ditolak kesaksiannya.<sup>6</sup>

Apabila ditelusuri antara Muslim dan Bukhari dalam menetapkan kriterianya terhadap kaidah keshahihan hadis terlihat ketidakjelasan. Keduanya hanya berdasarkan para ulama, sehingga kriteria yang diperpeganginya adalah: (a) sanadnya harus bersambung tidak boleh putus (b) sanadnya harus *siqah* (c) terhindar dari cacat dan *illat* (d) sanad yang berdekatan harus sezaman atau bertemu.<sup>7</sup> Dalam hal sezaman Muslim cukup dengan sezaman tanpa harus bertemu langsung. Sedangkan, Bukhari sezaman dan harus bertemu langsung.

<sup>5</sup> Ahmad Amin, *Fajr al-Islam*, (Kairo, Maktabat al-Mishriyah, 1975), hal. 217-218

<sup>6</sup> Abu Muhammad bib 'Abd. Rahman bin abi Hatim al-Razi, *Kitab Jarh Wa al-Ta'dil*, juz II (Dairat: Al-Ma'rif: 1952), hal. 27-33

<sup>7</sup> Lihat Ibnu I lajar al-Askalani, *Hadith ole.Slln AUH'I'IltilillaiJ Fahl aJ.8ari'*, J07. XIV (Beirue Daral-Fikr, i, rh), h. 8-10

Menurut ulama *muthakhirin* secara tegas memberikan penjelasan yang dimaksud dengan hadis shahih menurut Ibnu al-Shalah, yaitu: sanadnya bersambung sampai kepada Nabi, seluruh periwayatannya adil dan dhabit, terhindar dari syaz dan illat. Penegasannya meliputi sanad dan matan hadis.

Pendapat ini juga di kemukakan oleh para *Muhadditsin* seperti al-Nawawi, Mahmud Tahkan, Subhi al-Saleh. Kemudian oleh Syuhudi Ismail pendapat tersebut disimpulkan yaitu:

- a. Sanadnya bersambung
- b. Seluruh periwayat dalam sanad bersifat dhabit
- c. Seluruh periwayat dalam bersifat adil
- d. Sanad hadis terhindar dari syuzus
- e. Sanad hadis terhindar dari illat.

Dari kelima syarat di atas Syuhudi Ismail membagi menjadi tiga kaidah mayor yaitu dari a sampai c, sedangkan yang d dan e termasuk kaidah minor. Menurut beliau penyebab terjadinya syuzus dan illat karena tidak bersambungannya sanad dan tidak sempurnanya kedhabitan para periwayat.

Dalam penelitian ini penulis tidak akan menerangkan definisi dari ketiga hadis tersebut. Melainkan akan memaparkan kaidah keshahihan hadits secara umum dan secara ulama, beserta kaidah keshahihan hadis menurut Drs Fatchur Rahman dalam buku *Ihtisar Musthalahul Hadis*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pemikiran Fatchur Rahman mengenai kaidah kesahihan hadis dalam mencari kualitas hadis?
2. Bagaimana analisis terhadap pemikiran Fatchur Rahman tentang kaidah kesahihan hadis?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pemikiran Fatchur Rahman mengenai kaidah kesahihan hadis dalam mencari kualitas hadis.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana analisis terhadap pemikiran Fatchur Rahman tentang kaidah kesahihan hadis.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat meberikan sumbangsih atau kontribusi kepada para pengkaji hadis dan mengembangkan khazanah intelektual terutama dalam bidang Ilmu Hadis.
  - b. Untuk memberikan wawasan kepada peneliti hadis yang berhubungan dengan kajian komparatif keislaman.
  - c. Untuk menegaskan kembali pentingnya hadis ebagai sumber ajaran islam setelah al-Qur'an.

#### **D. Telaah Pustaka**

Tujuan telaah pustaka adalah untuk mendapatkan kerangka berpikir, sebagai sumber penjelasan dan batasan informasi yang digunakan melalui kajian pustaka dengan tujuan untuk menghindari kesamaan dalam sebuah penelitian. Adapun beberapa karya tulis yang membahas mengenai *Musthalahul Hadits* sebagai berikut:

Kajian pertama yang ditulis oleh Achmad Nurul Furqon dalam skripsinya yang berjudul *Hadis Sebagai Sumber Otoritas Ajaran Islam Menurut Kasim Ahmad* yang membahas mengenai pemikiran Kasim Ahmad tentang hadis sebagai sumber otoritas ajaran Islam. Kemudian selain pemikirannya skripsi ini juga membahas bagaimana analisis terhadap Kasim Ahmad tentang hadis sebagai sumber otoritas ajaran Islam. dalam skripsi tersebut penulis akan membahas mengenai perkataan beliau yang mana Al-Qur'an tidak membutuhkan penjelas dari hadis itu tidaklah benar. Karena didalam Al-Qur'an banyak sekali hal-hal yang masih bersifat umum sehingga tidak mudah untuk dipahami. Kemudian dengan adanya hadis Nabi akan mempermudah dalam memahami sebuah Al-Qur'an.

Kajian kedua ditulis oleh Kholik Ramdan Mahesa dengan judul skripsinya *Menilik Kaidah Kesahihan Hadis Melalui Kritik Sanad (Studi Komparatif Kaidah Imam Al Syafi'i Dan Imam Al Bukhari Dalam Penetapan Hadis Shahih)* yang membahas mengenai kaidah kesahihan hadis melalui kritik sanad yang dilakukan oleh Iman Al-Syafi'i dan Imam Al-Bukhori yang mana penulis dalam penelitiannya

menemukan perbedaannya dan persamaannya antara kedua tokoh tersebut. Dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Al-Bukhori menyempurnakan kaidah kesahihan hadis yang dipaparkan oleh Al-Syafi'i.

Kajian ketiga jurnal yang ditulis oleh Agus firdaus Chandra dan Muchari M dengan judul *Kriteria Ke-Shahih-An Hadis Menurut Al-Khathib Al-Baghdadi Dalam Kitab Al-Kifayah Fi 'Ilm Al-Riwayah*. Dalam tulisan ini peneliti membahas apa saja kriteria keshahihan hadis menurut Al-Khatib Al-Baghdadi melalui kritik sanad dan matan. Adapun kriteria keshahihan sanad menurut al-Khatib al-Baghdadi, yaitu: a) Sanad bersambung, yaitu diriwayatkan oleh periwayat yang 'adil dan dhabith dari periwayat yang 'adil dan dhabith dengan proses tahammul waada'; b) Periwayat bersifat 'adil dalam arti terpercaya dalam keberagamaan; c) Periwayat dhabith, yaitu kondisi terjaga saat menerima hingga menyampaikan hadis. Sedangkan yang berkaitan dengan matan; a) Terhindar dari syadz, yaitu pertentangan periwayatan yang tsiqah, baik terhadap periwayat yang lebih tsiqah atau para periwayat tsiqah; dan b) Terhindar dari 'illat, dibuktikan dengan pengujian terhadap al-Qur'an, hadis mutawatir, ijma', qiyas, dan akal sehat.<sup>8</sup>

Kajian keempat yaitu buku dengan judul *Kaidah Kesahihan Matan Hadis* (Telaah Kritis terhadap Kaidah Ghairu Syududz) yang ditulis oleh Mahsyar Idris kemudian diedit oleh Nurhayati ali yang membahas mengenai empat bab yaitu, *pertama*, kritik hadis dan sejarahnya; *kedua*, telaah kritis kaidah kesahihan matan hadis; *ketiga*, unsur-unsur syad dalam kritik hadis.

---

<sup>8</sup> Agus Firdaus Chandra dan Buchari M, *Kriteria Keshahihan Hadis menurut al-Khatib al-Baghdadi dalam kitab Al-Kifayah fi 'ilm al-riwayah* (Desember, tahun 2016)

Kajian kelima jurnal yang berjudul *Paradigma Ulama Dalam Menentukan Kualitas Hadis Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Umat Islam* yang ditulis oleh Siti Mujibatun yang membahas mengenai munculnya beberapa konflik secara intern umat beragman Islam dalam mengamalkan ajaran beragama dalam kehidupan sehari-hari yang mana penyebabnya adalah perbedaan mazhab dikalangan ulama. Yang mana setiap ulama memiliki konsep dan tipologi yang berbeda-beda dalam menentukan kualitas hadis sebagai hujjah syar'iyah. Dalam hal ini penulis mencoba mencoba mengungkap paradigma ulama dalam menentukan kualitas hadis.<sup>9</sup>

Dalam pemaparan kajian pustaka diatas yang bersumber dari beberapa skripsi, jurnal, serta buku tentang kesahihan hadis penulis menyimpulkan bahwa tidak ada yang membahas mengenai musthalahul hadis.

### **E. Kerangka Teori**

Untuk menentukan suatu sudut pandang atau dasar berpikir terhadap kajian yang sudah ditentukan disebut dengan kerangka teori.<sup>10</sup> Sedangkan landasan berpikir agar penulis tidak keluar dari tema yang telah ditentukan disebut dengan teori. Dalam hal ini penulis hanya kan menfokuskan pendapat Drs. Fatchur Rahman dalam buku *Ikhtisar Musthalahul Hadits* terkait tentang tema kaedah kashahihan hadis.

---

<sup>9</sup> Siti Mujibatun, *Paradigma Ulama Dalam Menentukan Kualitas Hadis dan Implikasinya dalam kehidupan Umat Islam* (Juni, tahun 2014)

<sup>10</sup> M. Alfatih Suryadilaga, "Metodologi Ilmu Tafsir" Yogyakarta: teras, 2005.



Belum adanya metode tertentu untuk mengkaji terhadap masalah yang ada. Akan tetapi, penulis telah menentukan langkah-langkah untuk mengkaji penelitian tersebut, yaitu:

- a. Membaca karya Drs Fatchur Rahman, terutama beberapa yang menyinggung tentang kaidah kesahihan hadis.
- b. Membaca buku *Ikhtisar Musthalahul Hadis* karya Drs Fatchur Rahman.
- c. Melakukan analisis terhadap kajian kaedah keshahihan hadis berdasarkan pengertian para ulama' serta kaedah keshahihan hadis menurut Drs Fatchur Rahman.
- d. Kemudian, melakukan penyimpulan kajian kaedah keshahihan hadis yang dilakukan.

Adapun langkah-langkah diatas sedikit banyak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Mustaqim mengenai teori kajian tokoh. Terdapat 6 langkah yang harus dilakukan ketika hendak melakukan penelitian tokoh, sebagai berikut,

1. Langkah pertama, menentukan tokoh siapa yang akan dikaji. Adapun tokoh yang akan dikaji sudah dipastikan memiliki kaitan dalam bidang Ilmu hadis. Kemudian, penulis memilih Drs Fatchur Rahman.
2. Langkah kedua, dengan mentukan objek formal yang hendak peneliti kaji. Berkaitan dengan langkah pertama, bahwa harus sinkron dengan kelilmuwan yang sedang ditempuh.

3. Langkah ketiga, mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tokoh. Baik data primer maupun data sekunder. Adapun data primer berdasarkan karya-karya tokoh tersebut yang tertulis ataupun video presentasi dan sebagainya. Kemudian data sekundernya berdasarkan karya orang lain mengenai penelitian, kritik dan komentar untuk tokoh tersebut.
4. Langkah keempat dengan melakukan identifikasi terhadap pemikiran tokoh, mulai dari latar belakang, metode sang tokoh, sumber-sumber rujukannya dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis hanya kan berfokus kepada pemikiran mengenai kaidah keshahihan hadis dalam buku *Ikhtisar Musthalahul Hadis*.
5. Langkah kelima yaitu dengan menganalisis pemikiran tokoh.
6. Langkah keenam atau langkah terakhir melakukan penyimpulan terhadap hasil dari kajian yang telah dilakukan.<sup>11</sup>

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam sebuah karya tulis apabila karya tersebut akan dinilai sebagai karya yang seutuhnya ketika karya itu menggunakan metode atau cara yang tepat untuk meneliti sebuah fenomena atau kejadian. Sehingga, dapat memudahkan penulis untuk melakukan jalannya penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

---

<sup>11</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 1 ed, vol. 1, 1 (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 41-43.

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan model studi pustaka (*library research*)<sup>12</sup>, yaitu dengan membaca serta memahami berbagai sumber sesuai dengan tema yang akan penulis kaji.

### 2. Sumber Data

Dalam memperoleh data penelitian, ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu *Ikhtisar Musthalahul Hadis* karya Drs Fatcgur Rahman. Sumber data sekunder yaitu karya-karya beliau serta tulisan-tulisan yang berupa artikel, jurnal, skripsi, tesis yang membahas yang berkaitan dengan penelitian penulis.

### 3. Teknik pengumpulan data

Tindakan pertama kali yang dilakukan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah memngumpulkan berbagai data, informasi dari data primer dan data sekunder. Kemudian dipilah-pilah sesuai dengan bab atau sub bab bahasan, kemudian langkah seanjutnya yaitu dengan menganalisis data yang suda ada secara kritis.

### 4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya peneliti menganalisa data dengan 2 metode yaitu:

#### a. Deskriptif

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Peneliian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 18.

Metode deskriptif adalah menggambarkan dan menjelaskan tema yang dibahas sesuai data yang ada, situasi, pola interaksi, dan sikap tokoh yang akan dikaji. Dalam hal ini adalah latar belakang kehidupan Fatchur Rahman. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan pengertian serta pemahaman yang menyeluruh tentang tema yang dibahas dengan menyajikan obyek dan situasi secara faktual.

b. Analisis Data

Dalam ilmu filsafat analisis berarti perincian istilah-istilah atau pernyataan-pernyataan ke dalam bagian-bagiannya sedemikian rupa sehingga kita dapat melakukan pemeriksaan atas makna yang dikandungnya. Dalam hal ini, penulis akan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan melakukan analisis terhadap keseluruhan data yang diperoleh dari pemikiran Fatchur Rahman dan ulama-ulama yang membahas tentang kaidah-kaidah

keshahihan hadits.<sup>13</sup>

**G. Sistematika Pembahasan**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan bagaimana penulisan ini ditulis sehingga menjadi sebuah karya yang dianggap sebagai karya seutuhnya. Didalam bab ini akan menjelaskan sistematika pembahasan yang mana dalam setiap bab harus ada keterkaitan antara bab satu dengan bab yang lain. Sehingga akan lebih

---

<sup>13</sup> Nurfajriyani, "Ingkar Hadis di Indonesia dan Malaysia", Tesis Uin sunan Kalijaga 2015, hlm 23.

memudahkan para pembaca untuk memahami karya tulis ini. Adapun sistematika pembahasannya akan dibagi dalam lima bab, yaitu;

Bab I, dalam bab ini penulis akan memberikan penjelasan apa saja yang ada dalam bab satu. Sehingga, para akan memudahkan para pembaca untuk mendapatkan apa tujuan dari penulisan ini. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori atau landasan teori, telaah pustaka, metodologi penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian, sistematika pembahasan yang mana sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini, beserta daftar pustaka yang memuat dari sumber manakah peneliti melakukan penelitian.

Bab II, dalam bab ini penulis akan memaparkan biografi Drs Fatchur Rahman, karya-karya Drs Fatchur Rahman beserta riwayat pendidikan beliau.

Bab III, dalam bab ini penulis akan memaparkan kaedah-kaedah keshahihan hadis secara umum dan serta kaedah keshahihan hadis menurut para ulama.

Bab IV, dalam bab ini penulis secara khusus akan menjelaskan kaedah-kaedah keshahihan hadis dari Drs Fatchur Rahman dalam buku yang berjudul *Ikhtisar Musthalahul hadis*.

Bab V, dalam bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada tahun 1934 adalah tahun lahirnya Fatchur Rahman di Desa Bagor, Kulon, Nganjuk, Jawa Timur. Beliau meninggal pada tanggal 9 Maret 1995 dalam usia kurang lebih 61 tahun di Malang. Ayahnya bernama Selamat dan Ibu Ngatinah. Kemudian beliau menikah dengan seorang perempuan yang bernama Siti Zumarah. Dalam mengarungi bahtera rumah tangga beliau dikaruniai dua anak yang bernama Asarin dani dan Farid Hadi Rahman. Akan tetapi, Asarin Dani tidak diberi umur yang panjang yakni meninggal dunia pada saat masih menduduki bangku sekolah menengah atas atau SMA. Adapun karya-karya yang telah beliau tulis salah satunya adalah *Ikhtisar Musthalahul Hadis*. Yang mana karya ini menjadi sumber pokok dalam penelitian penulis.
2. Fatchur Rahman dalam menjelaskan bagaimana kaidah keshahihan sebuah hadis tidak dijelaskan secara terperinci. Dalam buku *Ikhtisar Musthalahul Hadis* hanya dijelaskan ilmu yang berhubungan dengan hadis

#### **B. Saran-saran**

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang bagaimana kaidah keshahihan hadis dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Abdul Mustaqim mengenai teori kajian tokoh, tentu didalamnya terdapat saran yang

mungkin dapat dijadikan pertimbangan bagi pengkaji selanjutnya mengenai kaidah keshahihan hadits. Adapun saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya, adalah: Dalam melakukan penelitian terhadap pemikiran seseorang perlu adanya kajian tentang seseorang yang akan kita teliti, sehingga kita dapat lebih obyektif dalam menilai pemikirannya dan tidak salah dalam menyimpulkan pemikirannya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, Ajjaj. *al-Sunnah Qabla al-Tadwin*, diterjemahkan oleh A.H Akrom Fahanmi dengan judul, *Hadis Nabi Sebelum Dibukukan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999 M.
- Al-Naisaburi, Abu al-Huseyn Muslim ibn al- Hajjaj. *Shahih Muslim*. Al-Qahirah: Daral-Hadits, 1991.
- Al-Razi, Abu Muhammad bib ‘Abd. Rahman bin abi Hatim, *Kitab Jarh Wa al-Ta’dil, juz II* (Dairat: Al-Ma’rif: 1952)
- Amin, Ahmad. *Fajr al-Islam*, (Kairo: Maktabat al-Mishriyah, 1975)
- Arniri, Ahmad *Ftjir ol-islolIII*, (Kairo: Makrabar al-Mishriyah, 1975) al-Bukhari, Ismail, bin Muhammad, Abdullah, Abu, *o/-Jollli' al-Sbabib tI/-Blkhorl*, Juz.IV, (Beirut: Dar al-Fikr, t. rh)
- Azami, Muhammad Mustafa. *Studies in early Haditsh Literature*, diterjemahkan oleh Ali Mustafa Ya’kub dengan judul Hadis dan sejarah kodifikasinya Cet. departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemanya*. Semarang CV. Alwaah, 1993
- Baghdadi, Abu Bakr Ahmad ibn ‘Ali al- Khathib. *Al-Kifayah fi Ma’rifat Ushul al-Riwayah*. Mit Ghamr: Dar al-Huda, T.th.
- Beirut; Dar al-Kutub al-’Ilmiyyah, 1939. Syuhudi Ismail. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis; Tela’ah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Fazlurahrnan, *Ikhtisar Musthalahul Hadis*, (Bandung: al-Ma’arif, 1995), dan Ahmad Muhammad Syakir, *al-Ba’itb al-Hadits ilkhtisar al-Hadits*, (Bacirut: Dar al-Fikr, t. th),
- Hadits*. Dimasyq: Dar al-Fikr, 1979. Al-Syafi’i, Muhammad ibn Idris. *Al-Risalah*.
- Ibn Al-Sholah, *Ulum al-Hadis Muqaddimah Ibn Al-Shahih*, (Mekkah : al-Muktabat al-Tijariah Musthafa Ahmad al-Baz, 1993).
- Ibnu Hajar al-asqalani, *Syarh Nuhbah al-Fikr An-Nawawi, At-Taqrrib li An-NawawiFann Ushul al-Hadis*, (Kairo : Abd ar-rahman Muhammad, t.th)
- Indonesia*, Jakarta: Balai Pus taka, 1990)
- Ismail, Syuhudi M., *Ml’dab Kesabiban Sunad Hadisl Telaah Kritis Doli Muhajir, Noeng, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi III, (Cet. VIII, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998)
- Jamal al-Din al-Qasimy, *Qawa’id al-Tahdis Min Funun Musthalahal-Hadis*,(Beirut : Dar Al-Nafatis, 1987)

- M. 'Ajjaj al-Khatib, *Ushul al-Hadis Pokok-Pokok Ilmu Hadis*, Terj. M.Nur Ahmad Musafiq, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2007),
- M. Hasby As Sidiqi, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadis*, (Semarang : Thaha Putra,1994)
- Mahmud Abu Rayah, *Adlwa' 'Ala Sunnah al-Muhammadiyah*,(Mesir : Dar al-Ma'arif,t.th),
- Mahmud Tahhan, *Taysir Musthalah Hadis*, (Beirut : Dar al-Qur'an Al-Karim, 1979)
- Mahmud Thahhan, *Intisari Ilmu Hadis*, Terj. A.Muhtadi Ridwan, (Malang : UIN Malang Press, 2007)
- Moh Zuhri, *Hadis, Telaah Historis dan Meotdologis*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2003).
- Muh, Zuhri. *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003)
- Muhammad Alawi Al-Maliki, *Ilmu Ushul Hadis*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006)
- Mukrimal-Anshari, bin Muhammad, Jamaludclin, Ibnu Manzur, *LisOJ/ 'Arab*, (Kairo: Dar al-Mishriyah li al-Tarjannah, t. th)
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*. 1 ed. Vol. 1 1. Yogyakarta: Idea Press, 2018.
- Nuruddin Itr, *Ulumul Hadis 2*, Terj. Mujiyo, (Bandung: Rosdakarya, 1997)
- Rahman, Fazlur Islam, diterjemahkan oleh Aksin Mohammad dengan judul "*Islam*", (Bandung: Pusraka, 1984)
- Tarikh Baghdad*. Beirut: Dar al-Fikr, T.th. 'Ithr, Nuruddin. *Manhaj al-Naqd fi 'Ulum al-*